

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Peranan pendidikan jasmani di sekolah dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SD tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan keterampilan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, oleh karena itu peningkatan keterampilan bermain bola voli para siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan setelah melihat tuntutan yang sangat besar dari masyarakat. Maka dari itu guru sebagai akademis atau penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai motivator dalam proses pendidikan, dan mempunyai peran penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Cabang olahraga bola voli termasuk cabang olahraga yang banyak dipertandingkan melalui pertandingan antarsekolah, dan berdasarkan pengamatan langsung di lapangan bahwa pada dasarnya siswa SD masih belum mahir dalam

hal penguasaan berbagai macam teknik dasar permainan ini secara baik dan benar. Hal ini dikarenakan pembinaan minat dan bakat pada cabang olahraga ini masih belum optimal dibanding dengan cabang olahraga yang lain.

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan adalah SDN 2 Asparaga. Akan tetapi dalam hal pelaksanaannya masih banyak kendala yang ditemui oleh guru, seperti halnya kekurangan bahan/alat pembelajaran, media pembelajaran atau bahkan menyangkut fasilitas olahraga, dimana kendala tersebut benar-benar menjadi penghambat utama berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga tujuan yang ingin diraih melalui proses pembelajaran tersebut sangat sulit untuk dicapai. Hal ini tentu berpengaruh pada keterampilan siswa dalam hal pengembangan bakat. Seperti yang terjadi pada siswa kelas IV di SDN 2 Asparaga, penulis melihat bahwa kurangnya keterampilan siswa dalam hal penguasaan salah satu teknik dasar yaitu dalam melakukan passing bawah yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah. berdasarkan hasil observasi awal, dari 14 orang siswa yang dilakukan tindakan, 5 orang siswa atau 35,71% masuk pada kategori cukup dengan rata-rata nilai 50 dan 9 orang siswa atau 64,29% masuk pada kategori kurang dengan rata-rata nilai 37,01.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan formulasi judul: “meningkatkan keterampilan passing bawah melalui metode berpasangan pada siswa kelas IV SDN 2 Asparaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini, yaitu : kurangnya latihan pasing bawah dalam permainan bola voli di kelas IV SDN 2 Asparaga, keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 2 Asparaga masih belum mencapai kriteria penilaian yang diharapkan, serta penggunaan metode yang belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dari penelitian ini yaitu : apakah dengan metode berpasangan, keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa Kelas IV SDN 2 Asparaga akan meningkat ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV SDN 2 Asparaga dapat di pecahkan melalui pembelajaran yang berjenjang dan berkesinambungan dengan menggunakan metode berpasangan sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada permainan bola voli khususnya passing bawah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana teknik dasar passing bawah yang benar pada permainan bola voli.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran tentang passing bawah berdasarkan rencana pembelajaran yang telah di susun dengan memperhatikan aspek aspek : a) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk. b) Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar. c) Lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu. d) Saat bola tersentuh kedua lengan kedua lutut diluruskan. e) Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa melakukan passing bawah pada permainan bola voli.
- d. Setiap siswa yang berhasil melaksanakan passing bawah dengan baik di beri motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa Kelas IV SDN 2 Asparaga jika menggunakan metode berpasangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan acuan bagi pelatih dan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan passing bawah pada siswa kelas IV SDN 2 Asparaga.
2. Menambahkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengasah siswa dalam menguasai passing bawah dalam permainan bola voli.
3. Menjadi pengalaman dan pembelajaran buat penelitian sebagai calon guru sekaligus bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut.

